

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni adalah sebagian dari kebudayaan manusia yang telah ada sejak manusia hadir di bumi ini. Semua bentuk kegiatan manusia berada dalam lingkup budayanya. Berkesenian merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan manusia melalui media yang beragam mulai dari media audio/suara hingga visual.

Istilah seni berasal dari istilah “*sani*” dalam bahasa Sansakerta yang berarti pemujaan, pelayanan, donasi, permintaan atau pencarian dengan jujur, menurut Sugriwa, 1957 dalam Hadjar (2007). Ada juga yang mengatakan bahwa seni berasal dari bahasa Belanda “*genie*” atau jenius. Dalam perkembangan selanjutnya dari asal kata seni muncul berbagai pengertian seni, yaitu seni sebagai karya seni (work of art), (b) seni sebagai kemahiran (skill), (c) seni sebagai kegiatan manusia (humanActivity).

Seni adalah ekspresi jiwa manusia yang tertuang dalam berbagai bentuk karya seni. Refleksi kehidupan manusia dituangkan melalui media seni dalam bentuk karya seni. Semua cabang seni (tari, musik, seni rupa, teater, dan sastra) memiliki nilai yang dapat ditransformasikan dalam

kehidupan sehari-hari. Di dalam seni terdapat pula simbol-simbol kehidupan yang memiliki makna mendalam tentang hakekat hidup.

Menurut Ki Hajar Dewantara, seni yaitu segala perbuatan manusia yang timbul dari perasaannya dan bersifat indah, sehingga dapat menggerakkan jiwa manusia (1962,330). Definisi lain dikemukakan Ahdian K. Miharja yang menyebutkan bahwa seni adalah kegiatan rohani manusia yang merefleksi realitas (kenyataan) dalam suatu karya yang berkat bentuk dan isinya mempunyai daya untuk membangkitkan pengalaman tertentu dalam rohani sipenerimanya (1961).

Sejalan dengan pemikiran di atas, masyarakat Desa Detusoko Kecamatan Detusoko Kabupaten Ende, dalam menjalankan kegiatan pertaniannya, menghadirkan pula karya seni melalui nyanyian dan tarian sebagai sarana mengungkapkan atau mengekspresikan kejiwaan dan harapan mereka atas hasil yang diperolehnya dari kegiatan panen, melalui nyanyian "*Todo Pare*". Kata *Todo Pare* dalam bahasa daerah Ende Lio terdiri dari dua suku kata, yakni *Todo* yang artinya memisahkan bulir padi dari tangkai dengan cara menginjak, dan *Pare* artinya padi. Lagu *Todo Pare* merupakan lagu ritual yang dinyanyikan pada saat para petani memanen padinya. Lagu ini dinyanyikan secara bersamaan maupun bersahut-sahutan antara laki-laki dan perempuan di lokasi panen yang dihadiri oleh para tua adat atau yang dikenal dengan sebutan *Mosalaki*, dan juga para pemilik atau penggarap dengan sebutan *ana kalo fai walu*. Kehadiran mereka menunjukkan suatu

bentuk kegembiraan dan persaudaraan antara pihak *Anak Kalo Fai Walu (Penggarap)* dan Mosalaki sebagai pemegang hak ulayat. Tidak semua sawah atau ladang dilakukan upacara keru (memanggil roh padi) dengan menghadirkan mosalaki (tua adat). Jika tanah sawah maupun ladang garapan merupakan warisan leluhur harus dilakukan upacara keru sebelum mulai *Todo Pare*. Tapi ada juga sawah atau ladang yang tidak dilakukan keru, tapi tetap melakukan kegiatan *Todo Pare* tanpa kehadiran mosalaki, hanya tuan tanah dan masyarakat petani yang diundang terlibat dalam kegiatan tersebut.

Ungkapan kegembiraan dan sukacita melalui nyanyian dan tarian yang dibawakan memiliki arti penting bagi masyarakat. Selain terkandung nilai-nilai keindahan dan keserasian sebagai bagian dari hasil sebuah karya seni, makna dan nilai-nilai yang terkandung pada nyanyian ini juga merupakan penyanggah dan penentu dalam memperkuat sistem nilai kehidupan sosial manusia dan alam sekitarnya. Di dalam kenyataan hidup yang dialami masyarakat adat Desa Detusoko, dengan kegiatan seni budaya melalui nyanyian *Todo Pare* sebagai bagian dari kegiatan ritual, dipandang memiliki makna bagi masyarakat Desa Detusoko dalam hubungan dengan hasil panen yang diperoleh dalam kehidupan sosial antara warga masyarakat setempat.

Hal ini menjadi pegangan dan dorongan kuat untuk masyarakat Desa Detusoko, agar menjaga dan melestarikan seni yang memiliki makna yang

berguna bagi kehidupan sosial. Nyanyian *Todo Pare* diyakini dapat membangun kehidupan masyarakat yang lebih baik, harmonis dan sejahtera.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengambil judul **“MAKNA NYANYIAN *TODO PARE* PADA UPACARA PANEN PADI DI DESA DETUSOKO, KECAMATAN DETUSOKO, KABUPATEN ENDE”**.

B. Perumusan Masalah.

Berdasarkan uraian pada latar belakang tulisan ini, maka rumusan permasalahan yang diajukan dalam proposal penelitian adalah :

1. Bagaimana proses pelaksanaan nyanyian *Todo Pare* pada upacara panen padi di desa Detusoko kecamatan Detusoko Kabupaten Ende?
2. Apa makna nyanyian *Todo Pare* pada upacara panen padi ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui jalannya proses pelaksanaan nyanyian *Todo Pare* dalam upacara panen padi di desa Detusoko, Kecamatan Detusoko, Kabupaten Ende.
2. Untuk mengetahui makna yang ada dalam nyanyian *Todo Pare* pada upacara panen padi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Masyarakat Adat Detusoko:

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menggugah semangat masyarakat adat untuk terus mempertahankan dan melestariakan nilai kebudayaan luhur ini, bagi perkembangan dan kemajuan masyarakat dan budaya masyarakat Detusoko sendiri.

2. Pemerintahan Desa, Kecamatan dan Kabupaten :

Agar terus mendorong dan berupaya menopang pelestarian budaya leluhur ini, melalui berbagai program pelestarian budaya daerah, agar diharapkan menjadi pedoman dan nilai bagi kemajuan masyarakat Detusoko dan juga daerah secara menyeluruh, baik dari sisi budaya maupun ekonomi pariwisata.

3. Masyarakat Luas:

Sebagai informasi penting guna mengetahui dan memahami budaya daerah khususnya budaya dalam ritual adat dalam nyanyian masyarakat adat Desa Detusoko, untuk berpartisipasi mengembangkan lebih lanjut demi pelestariannya.

4. Penulis:

Guna mengetahui dan menambah pengetahuan secara lebih mendalam tentang makna dan nilai budaya melalui nyanyian *Todo Pare* pada upacara adat panen padi di Desa Detusoko khususnya dan juga tulisan ini sebagai tugas akhir untuk menjadi prasyarat dalam menyelesaikan studi S1.